

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil pewarnaan kain katun dengan teknik miura shibori menggunakan zat pewarna alam sabut kelapa dengan waktu perendaman 30 menit, 60 menit dan 120 menit dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pada perendaman 30 menit, warna pada kain kurang meresap, sehingga warna pada kain samar namun merata dan hanya sedikit bercak yang tertinggal pada kain, motif miura yang dihasilkan juga tidak terlihat terang bahkan beberapa motif tidak terlihat. jarak motif pada perendaman 30 menit ini lebih dari 3 cm.

Pada perendaman 60 menit, warna yang dihasilkan pada kain sangat tidak merata, setiap sisi pada kain terdapat warna yang terang dan juga warna yang samar, bercak pada kain juga sangat banyak. Motif miura yang dihasilkan banyak yang tidak berbentuk lingkaran bergelombang dikarenakan warna yang tidak merata.

Pada perendaman 120 menit, warna yang dihasilkan pada kain terlihat terang yaitu coklat kemerahan. Walaupun ada beberapa bagian kain yang tidak merata dan meninggalkan bercak pada kain, namun motif miura terlihat jelas berbentuk lingkaran bergelombang dengan jarak motif sesuai dengan ukuran yang ditentukan yaitu 3 cm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi pengrajin dan pelaku industri tekstil berbasis pewarna alami, disarankan untuk menggunakan ekstrak sabut kelapa sebagai pewarna alami dengan waktu perendaman 120 menit sebagai acuan awal yang memperoleh warna sabut kelapa yang kuat dan merata pada kain katun mori primisima.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan waktu perendaman lebih dari 120 menit, untuk melihat formulasi warna yang lebih optimal.